

APLIKASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MASALAH UNTUK MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA PADA MATERI BUNYI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs MADANI ALAUDDIN PAOPAO

Anniswati, Thamrin, Santih

⁽¹⁾Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kennyannis@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan penguasaan konsep fisika antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah pada kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao pada materi bunyi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen dan menggunakan desain Non Equivalent Control Group Desain. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial yaitu uji "t" Independent. Hasil penelitian untuk minat belajar pada kelas VIIIA yang diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah berada pada kategori sangat baik dan kelas VIIIB yang diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak Berbasis masalah berada pada kategori baik. Dengan demikian terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak Berbasis masalah pada kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao. Sedangkan untuk penguasaan konsep pada kelas VIIIA yang diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah memiliki kategori sangat baik dan kelas VIIIB diajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak Berbasis masalah memiliki kategori baik. Terdapat perbedaan penguasaan konsep peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar secara konvensional pada kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah, minat belajardan penguasaan konsep

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan agar peserta didik atau siswa dapat mencapai tujuan tertentu. Agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, maka diperlukan wahana yang dapat digambarkan sebagai kendaraan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan seyogyanya secara berkesinambungan meningkatkan kualitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan menguasai ilmu pengetahuan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Salah satu mata pelajaran di sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang dapat dijadikan sebagai meningkatkan minat belajar adalah program ilmu pengetahuan alam.

Pada umumnya fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh

peserta didik sehingga peserta didik terlebih dahulu takut terhadap mata pelajaran fisika. Ini bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan. Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Yang paling utama adalah rendahnya minat belajar peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran fisika dengan baik. Faktor lain adalah cara mengajar guru yang kurang tepat dengan kondisi peserta didik.

Oleh karena itu diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mempermudah dalam memahami konsep fisika adalah strategi pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan konsep.

Penguasaan konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami

makna pembelajaran dan mampu menerapkan dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Menyampaikan konsep fisika sangat sesuai jika disajikan dengan menggunakan strategi berbasis masalah, salah satunya pada materi Bunyi karena materi tersebut memuat permasalahan dalam kehidupan sehari-hari misalnya : bunyi merambat melalui medium, peristiwa resonansi dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan pemantulan bunyi.

Minat belajar dan penguasaan konsep tidak dapat tercapai dengan sendirinya tanpa ada upaya dan fasilitas yang mendukung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pembuatan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat memperbaiki efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

Dari survei sekolah sebelumnya, khususnya kelas VIII kurangnya minat belajar dan penguasaan konsep tentang pelajaran fisika. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya alat bantu pembelajaran dan belum adanya media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan disekolah MTs Madani Alauddin Paopao saat ini untuk memfasilitasi meningkatkan minat belajar dan penguasaan konsep peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah untuk minat belajar dan penguasaan konsep fisika pada materi bunyi peserta didik kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao”

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan minat belajar dan penguasaan konsep fisika peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah

3. Tinjauan Pustaka

Lembar kegiatan siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun

panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi (Trianto. 2013: 84).

Menurut Hasanah (2012 :167) LKS yang digunakan siswa harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan siswa dengan baik dan dapat memotivasi belajar siswa. Menurut Tim Penata Dati I Jawa Tengah , hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKS adalah :

- a. Berdasarkan GBPP berlaku, AMP, buku pegangan, siswa (buku paket)
- b. Menyesuaikan tingkat kematangan berpikir siswa. Menurut Pandoyo, kelebihan penggunaan LKS adalah :
 1. Meningkatkan aktifitas belajar
 2. Mendorong siswa mampu bekerja sendiri
 3. Membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. Siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata yang memacunya untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian pembelajaran berbasis masalah sangat berkaitan dengan realitas kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik belajar tidak hanya pada wilayah pengetahuan, tetapi juga mengalami dan merasakan. Inilah yang membuat strategi pembelajaran berbasis masalah lebih cenderung diterima siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran lain yang hanya mengajak siswa menjauh dari masalah nyata (hartono,2013:114).

Atas dasar itulah, dalam strategi pembelajaran berbasis masalah ini juga patut dipertimbangkan materi pelajaran yang ingin dicapai oleh guru. Ada beberapa hal yang patut dipertimbangkan dalam memilih bahan materi pelajaran, mulai dari bahan pelajaran yang mengandung isu-isu konflik dan bersumber dari berita atau majalah, bahan pelajaran harus *familiar* dengan siswa, bahan pelajaran yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak, dan yang terpenting bahan pelajaran dipilih sesuai dengan bakat dan minat siswa (Hartono, 2013 : 117-118).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu luar diri. Semakin kuat atau

dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto,2010:180).

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil, sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan kemateri pelajaran sesungguhnya. (Slameto.2010:180-181).

Adapun yang dimaksud dengan penguasaan konsep menurut Dahar (2003), mendefinisikan penguasaan konsep sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan definisi penguasaan konsep menurut Bloom yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami makna pembelajaran dan mampu menerapkan dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk Peneliti, mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan aplikasi lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis masalah pada materi bunyi berguna untuk minat belajar dan penguasaan konsep peserta didik.
- Untuk guru, dapat memberikan gambaran dan referensi kepada guru bagaimana menjadi guru inspirator bagi peserta didik untuk minat belajar dan penguasaan konsep peserta didik khususnya mata pelajaran fisika yang menjadi momok menakutkan bagi peserta didik di sekolah, dan menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengambil metode pengajaran yang berbasis masalah dan dapat memberi motivasi.
- Untuk peserta didik, bermanfaat untuk minat belajar dan penguasaan konsep khususnya pada materi bunyi dan menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah,

kemampuan bekerja sama dan kemampuan berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, yaitu penelitian *Quasi eksperimen* yaitu dengan mengambil dua kelas secara langsung dari populasi. Salah satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas yang lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Serta menggunakan desain *Non Equivalent Control Group Desain*

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes uraian untuk mengukur penguasaan konsep fisika yang menggunakan rubrik penilaian serta dengan angket untuk mengukur minat belajar peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Sampel jenuh* karena populasi kurang dari 100 maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 50 orang yaitu kelas VIIIA 25 orang dan kelas VIIIB 25 orang. Menurut guru mata pelajaran di sekolah kemampuan yang hampir sama kelas VIIIA dan VIIIB, sehingga diperoleh kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol adalah kelas VIIIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil penilaian minat belajar peserta didik dengan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah kelas VIIIA

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 25 orang responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar peserta didik kelas eksperimen, kelas VIIIA MTs Madani Alauddin Paopao yaitu sebesar 84,76 dan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 52% sebanyak 13 orang peserta didik, 48% pada kategori tinggi sebanyak 12 orang peserta didik, sedangkan 0% untuk kategori sedang, kurang dan kurang sekali.

- Hasil penilaian minat belajar peserta didik dengan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak Berbasis masalah kelas VIIIB

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 25 orang responden menunjukkan bahwa nilai rata-

rata minat belajar peserta didik kelas kontrol, kelas VIIIB MTs Madani Alauddin Paopao yaitu sebesar 77,98 dan berada pada kategori tinggi dengan persentase 40% sebanyak 10 orang peserta didik, 32% pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang peserta didik, 28% untuk kategori sedang, dan 0% pada kategori kurang dan kurang sekali.

3. Hasil penilaian penguasaan konsep fisika dengan aplikasi lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis masalah peserta didik kelas VIIIA

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 25 orang responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep fisika peserta didik kelas eksperimen, kelas VIIIA MTs Madani Alauddin Paopao yaitu sebesar 84,4 dan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 60% sebanyak 15 orang peserta didik, 24% pada kategori tinggi sebanyak 6 orang peserta didik, 16% untuk kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah dan sangat rendah.

4. Hasil penilaian penguasaan konsep fisika dengan aplikasi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang tidak Berbasis masalah peserta didik kelas VIIIB

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 25 orang responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep fisika peserta didik kelas kontrol, kelas VIIIB MTs Madani Alauddin Paopao yaitu sebesar 64,42 dan berada pada kategori tinggi dengan persentase 52% sebanyak 13 orang peserta didik, 40% pada kategori sedang sebanyak 10 orang peserta didik, 8% untuk kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

5. Analisis Inferensial Untuk Perbedaan Rata-Rata Hasil minat belajar Peserta Didik Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus “t” dan diperoleh t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , atau t_{hitung} lebih kecil daripada $-t_{hitung}$ yaitu $-16,61 < 1,67$ maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta didik

(LKPD) berbasis masalah sangat baik diterapkan pada minat belajar kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao

6. Analisis Inferensial Untuk Perbedaan Rata-Rata Hasil penguasaan konsep fisika Peserta Didik Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus “t” dan diperoleh t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , atau t_{hitung} lebih kecil daripada t_{hitung} yaitu $-17,08 < 1,67$ maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan penguasaan konsep fisika peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis masalah sangat baik diterapkan pada penguasaan konsep fisika kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran minat belajar peserta didik kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST).
2. Gambaran minat belajar peserta didik kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah berada dalam kategori Baik (B).
3. Gambaran hasil penguasaan konsep fisika peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST).
4. Gambaran hasil penguasaan konsep fisika peserta didik MTs Madani Alauddin Paopao yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak berbasis masalah berada dalam kategori Tinggi (T).
5. Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao

6. Terdapat perbedaan penguasaan konsep peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah dan peserta didik yang diajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao.

Wijaya cece ,dkk.*Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.1992

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. *Psikologi sosial*. Jakarta : PT Rineka Cipta.1999
- Amir M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.2009
- Arikunto, Suharsimin. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Fraenkel, Jack. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York.2009
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.1999
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Celeban timur UH.2013
- Pratiwi rinie, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.2008
- Rafi Muh. *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar Proses)*. Makassar : Alauddin University Press.2012
- Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.20007
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.1990
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya*. Cet 5. Jakarta : Rineka Cipta.2010
- Sobur Alex. *Psikologi Umum*. Cet II. Bandung : Pustaka Setia.2003
- Sommeng Sudirman. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Makassar : Alauddin University Press.2012
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.2008
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.2014
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Cet 4. Jakarta : PT Bumi Aksara.2013